

## KEBUTUHAN SPIRITUAL DAN PEMENUHAN SPIRITUAL PASIEN COVID-19

Sherly Manurung<sup>1</sup>, Henny Suzana Mediani<sup>2</sup>, Aan Nuraeni<sup>3</sup>  
Universitas Padjadjaran<sup>1,2,3</sup>  
sherlymanurung2015@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan spiritual, pemenuhan kebutuhan spiritual dan mengkaji permasalahan atau hambatan dari petugas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien COVID-19. Metode yang digunakan adalah *literatur review* dengan menelusuri artikel pada *database Pubmed, SAGE dan Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual pasien COVID-19 meningkat seiring dengan kondisi sakit yang dialami. Dukungan spiritual diberikan oleh semua profesional kesehatan, baik dari perawat, dokter dan juga tenaga kesehatan lain dengan kegiatan doa, bernyanyi maupun pernyataan dukungan yang dilakukan di samping tempat tidur dan secara virtual. Adapun hambatan yang sering muncul yaitu kurangnya tenaga kesehatan serta pemahaman mereka dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Simpulan, kebutuhan spiritual seperti doa, nyanyi dan pernyataan dukungan dapat dilakukan oleh semua profesional kesehatan. Hambatan yang sering dihadapi dalam pemenuhan spiritual pasien adalah jumlah tenaga kesehatan dan pemahaman konsep spiritual dari tenaga kesehatan masih kurang.

Kata Kunci: Kebutuhan Spiritual, Pasien COVID-19, *Spiritual Care*

### ABSTRACT

*This study aims to determine spiritual needs, fulfill spiritual needs and examine problems or obstacles from health workers in meeting the spiritual needs of COVID-19 patients. The method used is a literature review by browsing articles on the Pubmed, SAGE and Google Scholar databases. The results showed that the spiritual needs of COVID-19 patients increased along with the illness they experienced. Spiritual support is provided by all health professionals, from nurses, doctors and other health workers, with prayer, singing and statements of support that are carried out at the bedside and virtually. The obstacles that often arise are the lack of health workers and their understanding of meeting the spiritual needs of patients. In conclusion, all health professionals can carry spiritual needs such as prayer, singing and statements of support. Barriers often faced in patients' spiritual fulfillment are the number of health workers and the lack of understanding of spiritual concepts from health workers.*

*Keywords: Spiritual Needs, COVID-19 Patients, Spiritual Care*

## PENDAHULUAN

*Coronavirus* merupakan jenis penyakit yang menjadi pusat perhatian global karena penyebarannya yang cepat ke seluruh dunia, sehingga dinyatakan sebagai *Global Pandemic* sejak 11 Maret 2020. Berdasarkan hasil data internasional World O'Meters, pada tanggal 31 Agustus 2021 jumlah kasus yang tercatat pada pasien terkonfirmasi COVID-19 adalah sebesar 217.913.843 dengan jumlah yang meninggal sebanyak 4.523.984 secara global. Jumlah kasus tertinggi pertama di dunia saat ini adalah negara maju yaitu Amerika sebesar 39.946.708, kemudian diikuti dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia dengan jumlah kasus yang tercatat sebesar 4.079.267 dengan jumlah kematian sebesar 133.023. Hal ini membuat Indonesia berada pada posisi nomor satu untuk jumlah kematian tertinggi di Asia tenggara (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pasien yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami stress dan cemas karena kondisi sakit secara fisik yang dialami dan juga acaman kematian (Brooks et al., 2018). Sedangkan kecemasan dapat membuat perubahan tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan, semuanya tanda vital akan meningkat. Sedangkan virus corona ini akan menyerang sistem pernapasan dengan membuat peradangan di paru sampai dengan pneumonia yang membuat pasien COVID-19 sesak dan kekurangan oksigen (Ernawati, 2021). Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan kondisi pasien COVID-19 dalam kategori berat dan sangat beresiko pada kematian. *Stress* dan kecemasan harus diatasi untuk menurunkan angka *mortality* (Padila & Andri, 2022).

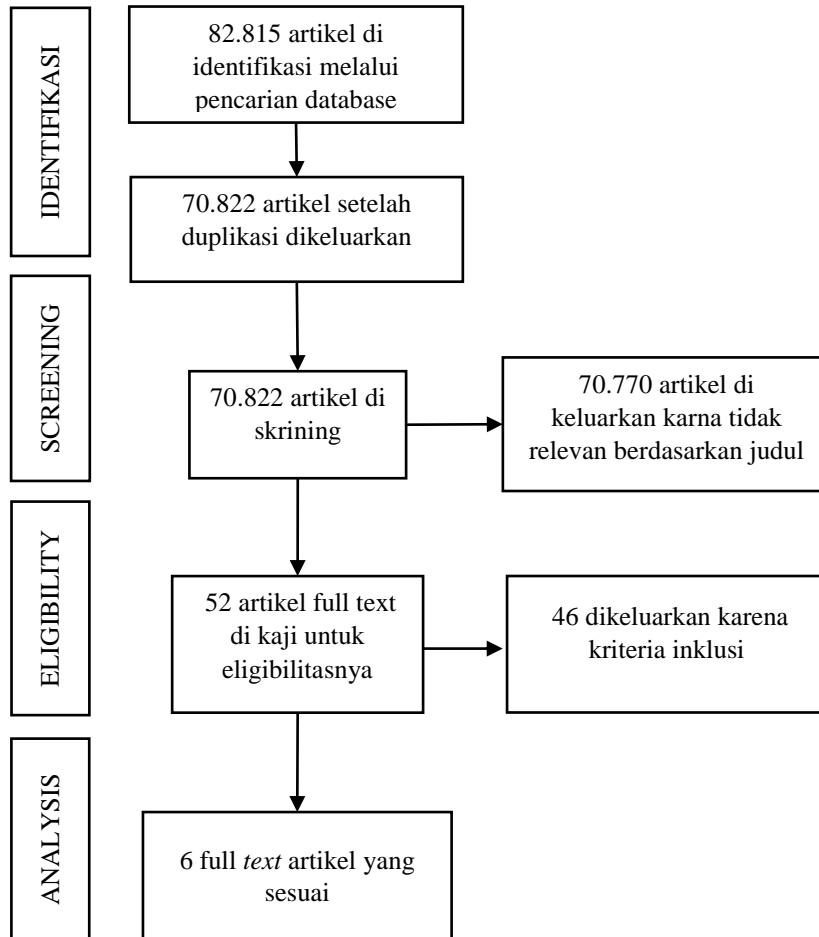
Pendekatan secara spiritual dapat membantu pasien COVID-19 untuk mengatasi stres dan kecemasan (Padila et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Nasution et al., (2021) bahwa pemenuhan spiritual yang dilakukan oleh perawat sangat efektif dalam menurunkan kecemasan dan depresi. Temuan serupa juga diperoleh oleh Yono et al., (2020) bahwa adanya spiritual akan meningkatkan sistem imun dalam tubuh. Studi tersebut membuktikan bahwa aspek spiritual dapat membantu pasien COVID-19 untuk kearah kesembuhan dan akan mengurangi angka kematian.

Penelitian yang dilakukan oleh Galehdar et al., (2021) menjelaskan bahwa aspek spiritual merupakan kebutuhan pasien COVID-19. Namun sejauh ini belum ada penelitian yang menjelaskan tentang jenis kebutuhan spiritual yang diperlukan, proses pemenuhan spiritual dan bentuk hambatan yang dialami petugas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan spiritual pada pasien COVID-19. Oleh karena itu, pada studi ini peneliti melakukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien, pemenuhan spiritual pada pasien dan identifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi petugas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien COVID-19. Informasi yang diperoleh pada penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan gambaran terkait pemenuhan spiritual yang tepat bagi pasien COVID-19, membantu pasien bertahan menghadapi kondisi sakit dan meningkatkan angka kesembuhan pada pasien COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *literatur review* terkait topik "Kebutuhan dan Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien COVID-19". Pencarian artikel dilakukan berdasarkan database digital *online* yang terdiri dari: PubMed, SAGE dan *Search Engine* dan *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan untuk proses pencarian adalah: "kebutuhan spiritual OR spiritual care AND pasien COVID-19". Kriteria inklusi dari *review* artikel ini yaitu: 1) memiliki versi *full text*; 2) dipublikasikan dari tahun 2016-

2021; 3) dalam bahasa Inggris; 4) *Original Article* penelitian. Adapun kriteria eksklusi yakni: 1) tidak memiliki struktur artikel yang lengkap; 2) review artikel dan analisis dari artikel yang tidak terkait dengan tujuan penelitian. Gambar 1 menjelaskan proses seleksi artikel pada penelitian ini.



Gambar. 1  
Alur Pencarian Artikel

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis artikel dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1  
Hasil Tinjauan Literatur

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Diego-Cordero, R., López-Gómez, L., Lucchetti, G., & Badanta, B. (2022). <i>Spiritual Care in Critically Ill Patients during COVID-19 Pandemic Nursing Outlook.</i>	Kualitatif	Selama pandemi, perawat setuju bahwa spiritualitas dapat membantu dalam mengatasi penyakit dan itu bisa meningkatkan hubungan perawat-pasien. Perawat menggunakan kata-kata iman, dukungan, atau keyakinan untuk memenuhi

		kebutuhan spiritual. Namun perawat kurang pengalaman dan tidak memiliki definisi konseptual tentang spiritualitas. Beberapa perawat mengesampingkan perawatan spiritual karena pekerjaan yang berlebihan, waktu yang tidak mencukupi dan kurangnya pelatihan dianggap sebagai hambatan untuk menyediakan perawatan kesehatan spiritual.
Gulo, A. R. B., Simanjuntak, E. Y., & Hutajulu, J. (2021). Meeting Spiritual Needs to Improve the Quality of Life of Patients in Supervision COVID-19 in Medan.	Kuantitatif Pendekatan Korelatif dan Desain Penelitian <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kebutuhan spiritual pasien 21 (52,5%) terpenuhi dengan baik. dan 18 (85,7%) pasien memiliki kualitas hidup sangat baik. Dari 19 pasien cukup terpenuhi kebutuhan spiritual, 11 (57,9%) pasien memiliki kualitas hidup baik dan Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual pasien COVID-19 dengan kualitas hidup pasien ( $P = 0,011$ ).
Ferrell, B. R., Handzo, G., Picchi, T., Puchalski, C., & Rosa, W. E. (2020). The Urgency of Spiritual Care: COVID-19 and the Critical Need for Whole-Person Palliation.	Kuantitatif	Hasil Laporan di media mengenai pasien COVID-19 yang sekarat di ICU mendapat perawatan spiritual dengan kehadiran: Rabi, imam dan perawat melalui doa, berkah, pengampunan dan nyanyian di samping tempat tidur. Namun banyak yang tidak menerima perawatan spiritual karena keterbatasan tenaga kesehatan dan tingginya tuntutan pekerjaan.
Şahan, S., & Yıldız, A. (2022). Determining the Spiritual Care Requirements and Death Anxiety Levels of Patients Diagnosed with COVID-19 in Turkey.	Kuantitatif	Peserta yang termasuk dalam penelitian ini, 63% (n=242) adalah perempuan, 41,7% (n=160) berada pada usia 18-28, dan 62,5% (n =240) masih lajang. Di antara pasien, 53,9% (n=207) tidak memiliki penyakit kronis, sedangkan 55,2% (n=212) dirawat di rumah sakit setelah didiagnosis dengan COVID-19. Rerata skor total Skala Kebutuhan Perawatan Spiritual peserta adalah $67,05 \pm 26,30$ (skor minimum 21 dan skor maksimum mereka ada 95).
Haloho, S. L., & Siagian, E. (2021). An Overview of Spiritual Needs on Patient's Anxiety Levels Diagnosed with COVID-	Kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa pasien yang didiagnosis dengan COVID-19 memiliki kebutuhan yang meningkat akan perawatan spiritual. Selain itu, terdapat

19 in Hospital.	hubungan searah antara kebutuhan spiritual tingkat kecemasan saat didiagnosis COVID-19 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Kebutuhan spiritual responden berada pada kategori cukup (42,58%). Selain itu juga ditemukan bahwa responden memiliki tingkat kecemasan sedang (16,77%) dan tingkat kecemasan ringan (15,48%).
Byrne, M. J., & Nuzum, D. (2020). Pastoral Closeness in Physical Distancing: The Use of Technology in Pastoral Ministry during COVID-19.	<i>Literature Review</i>
Penggunaan teknologi merupakan pendekatan yang telah terbukti menjadi cara inovatif dalam memberikan pelayanan pastoral/spiritual sementara harus menjaga jarak secara fisik. Pengalaman seperti itu juga akan berdampak pada spiritualitas/kesejahteraan spiritual pasien, serta memiliki peran pelayanan pastoral yang diperlukan untuk membantu pasien mengakses sumber-sumber keagamaan/spiritual mereka, untuk membantu mereka ketika mengalami kecemasan dan ketakutan. Beberapa masalah praktis muncul seperti penggunaan ruang pribadi, kebutuhan untuk melindungi pasien lain di bangsal/area klinis, dan kebutuhan untuk melindungi data sensitif rumah sakit yang mungkin berisiko jika alat ini disalahgunakan.	

Berdasarkan hasil *review* artikel pada tabel 1 mengenai kebutuhan spiritual pada pasien COVID-19 bahwa tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Selain itu, ditemukan juga hambatan terkait kemampuan petugas kesehatan dalam memberikan perawatan spiritual yaitu pemahaman akan konsep spritual yang akan disampaikan kepada pasien.

### **Kebutuhan Spiritual pada Pasien COVID-19**

Kebutuhan spiritual pasien yang terdiagnosa COVID-19 meningkat. Kebutuhan spiritual dibagi dalam dimensi pemahaman dan harapan, dan mereka yang memiliki penyakit kronis memiliki skor rata-rata pemahaman dan harapan yang lebih tinggi. Perawat harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien karena spiritual merupakan kebutuhan yang bersifat komprehensif. Kebutuhan spiritual yang terpenuhi dengan baik akan mempengaruhi kualitas hidup, terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual pasien COVID-19 dengan kualitas hidup pasien dan terdapat hubungan searah antara kebutuhan spiritual dan tingkat kecemasan saat didiagnosis COVID-19. Kebutuhan spiritual yang cukup akan menurunkan tingkat kecemasan

pasien COVID-19 dan manfaat spiritualitas dapat membantu dalam mengatasi penyakit dan bisa meningkatkan hubungan perawat-pasien.

### **Peran Tenaga Kesehatan untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual**

Kebutuhan spiritual pada pasien COVID-19 melibatkan beberapa tenaga kesehatan seperti perawat memberikan perawatan spiritual dengan kata-kata iman, dukungan, atau keyakinan. Perawatan spiritual juga dilakukan oleh rabi, imam dan perawat melalui doa berkah, pengampunan dan nyanyian di samping tempat tidur. Demikian juga tenaga kesehatan dari pastoral telah memberikan layanan spiritual dengan menggunakan teknologi seperti video untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien COVID-19 akibat pemberlakuan jaga jarak secara fisik.

### **Hambatan dan Masalah Petugas Kesehatan dalam Memberikan Perawatan Spiritual**

Tingginya tuntutan pekerjaan perawat, keterbatasan tenaga dan waktu yang kurang mencukupi merupakan kendala dalam pemenuhan spiritual pada pasien COVID-19. Selain itu hambatan nya adalah kurangnya konsep dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Sedangkan terdapat masalah etik praktis yang muncul pada penggunaan teknologi seperti hilangnya ruang pribadi, kebutuhan untuk menjaga kerahasiaan data pasien yang sangat sensitive di rumah sakit merupakan resiko jika alat video disalahgunakan.

## **PEMBAHASAN**

Spiritualitas adalah yang penting dalam kehidupan seorang individu karena membawa kelegaan dari penderitaan, mempromosikan perasaan sejahtera, kapasitas adaptif untuk kesulitan hidup, kedamaian dan kekuatan yang mendalam. Selain itu, spiritualitas dapat menumbuhkan rasa harapan, motivasi, cinta dan kebahagiaan. Dengan adanya hal positif terhadap spiritualitas, perlu untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien yang sedang terinfeksi COVID-19.

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual pasien COVID-19 meningkat, sebab spiritual merupakan sumber harapan dan sarana mereka untuk mengatasi diagnosis dan pengobatan mereka. Menurut Aliyu et al., (2021) spiritual merupakan sumber untuk mekanisme coping yang dapat membantu mengatasi ketakutan di ruang isolasi. Lebih lanjut pasien menyatakan bahwa spiritual dapat membawa kedamaian mental dan perasaan menyenangkan (Galehdar et al., 2021).

Menurut Ratnaningsih et al., (2022) sebagian besar orang yang mengalami kecemasan dapat diatasi dengan memberikan dukungan spiritual kepada masyarakat, terutama pasien yang terinfeksi COVID-19. Hal ini terlihat dari kondisi pasien saat sebelum diberi dukungan spiritual bahwa pasien tampak tidak bergairah dan menunjukkan wajah yang tidak ceria, namun setelah dilakukan tindakan dukungan spiritual pasien lebih ceria dan semangat menjalani perawatan di rumah sakit.

Dukungan spiritual diterapkan pada semua profesional kesehatan, baik dari perawat, dokter dan juga tenaga kesehatan lain yang profesional seperti pemimpin spiritual: pendeta dan sukarelawan yang bertindak sebagai pendeta dalam memberikan kebutuhan spiritual. Kegiatan yang dilakukan berupa doa, nyanyian dan pernyataan dukungan melalui video dengan menggunakan strategi teknologi pada pasien yang dirawat di ruang isolasi (Papadopoulos, 2021).

Tingginya jumlah pasien COVID-19 setiap waktu membuat tuntutan pelayanan semakin meningkat. Namun jumlah tenaga kesehatan yang tetap, mengakibatkan pelayanan kesehatan menjadi menurun (Rosyanti & Hadi, 2020). Hambatan yang sering muncul dalam memenuhi kebutuhan spiritual pada pasien COVID-19 adalah kurangnya tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat mengalami kelelahan kerja pada saat menghadapi ledakan jumlah pasien COVID-19 yang sangat banyak (Asrul et al., 2021). Jumlah tenaga kesehatan yang terbatas dan waktu pelayanan yang terbatas mempengaruhi pelayanan spiritual di ruang isolasi COVID-19.

Berdasarkan kajian literatur, menurut Nuridah & Yodang (2020) kompetensi perawat dalam memberikan asuhan spiritual sangat perlu untuk ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya definisi spiritualitas dan kelangkaan pelatihan, juga pedoman untuk peran perawat dalam melakukan perawatan holistik yang mencakup dukungan spiritual. Selain itu, hambatan perawatan spiritual juga dapat disebabkan karena perawat tidak menganggap kebutuhan spiritual pasien sebagai tanggung jawab mereka, melainkan masalah pribadi atau akuntabilitas pastoral. Perawat merasa tidak nyaman, tidak pasti, atau malu dengan spiritualitas mereka dan mengalami ketidaknyamanan menangani situasi yang menyebabkan tekanan spiritual seperti kesedihan, penderitaan dan kematian. Padahal perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan/asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik (Husaeni & Haris, 2020).

## SIMPULAN

Kebutuhan spiritual pasien COVID-19 meningkat seiring dengan kondisi sakit yang dialami. Kebutuhan spiritual seperti seperti doa, nyanyi dan pernyataan dukungan yang dilakukan oleh semua profesional kesehatan, baik dari perawat, dokter, dan juga tenaga kesehatan lain yang profesional seperti pendeta. Pemenuhan spiritual dapat dilakukan disamping tempat tidur dan melalui virtual. Hambatan yang sering muncul dalam pemenuhan spiritual adalah kurangnya tenaga kesehatan dan kurangnya konsep spiritual dari tenaga kesehatan dalam memenuhi kebutuhan spiritual.

## SARAN

Peneliti merekomendasikan agar tenaga kesehatan tetap memperhatikan kebutuhan spiritual pasien COVID-19. Perawat, dokter dan tenaga profesional lain seperti pendeta dan tenaga kesehatan harus memiliki konsep spiritual untuk memenuhi kebutuhan spiritual yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyu, S., Travers, J. L., Norful, A. A., Clarke, M., & Schroeder, K. (2021). The Lived Experience of Being Diagnosed with COVID-19 among Black Patients: A Qualitative Study. *Journal of Patient Experience*, 8, 1–9. <https://doi.org/10.1177/2374373521996963>
- Asrul, A., Ramadhan, T., & Kusnan, A. (2021). Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19 di BLUD RSUD Kabupaten Bombana. *Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 13(4), 1–10. <https://doi.org/10.36089/job.v13i4.499>
- Brooks, S., Amlôt, R., Rubin, G. J., & Greenberg, N. (2018). Psychological Resilience and Post-Traumatic Growth in Disaster-Exposed Organisations: Overview of the Literature. *Journal of the Royal Army Medical Corps*, 166(1), 52–56.

- <https://doi.org/10.1136/jramc-2017-000876>
- Ernawati, A. (2021). Tinjauan Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan Usia, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(2), 131–146. <https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/download/280/171>
- Galehdar, N., Toulabi, T., Kamran, A., & Heydari, H. (2021). Exploring Nurses' Perception of Taking Care of Patients with Coronavirus Disease (COVID-19): A Qualitative Study. *Nursing Open*, 8(1), 171–179. <https://doi.org/10.1002/nop2.616>
- Husaeni, H., & Haris, A. (2020). Aspek Spiritualitas dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 960–965. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.445>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *COVID-19*. <https://covid19.kemkes.go.id/dashboard/COVID-19>
- Nasution, L. A., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). The Effectiveness of Spiritual Intervention in Overcoming Anxiety and Depression Problems in Gynecological Cancer Patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 99–109. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.990>
- Nuridah, N., & Yodang, Y. (2020). Hambatan Penerapan Pelayanan Asuhan Keperawatan Spiritual di Rumah Sakit. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 615–623. <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.4735>
- Padila, P., & Andri, J. (2022). Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919–926. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Padila, P., Ningrum, D., Andri, J., Sartika, A., & Andrianto, M. (2021). Kecemasan Orang Tua Ketika Anak Berinteraksi Sosial di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2709>
- Papadopoulos, I., Lazzarino, R., Wright, S., Ellis Logan, P., & Koulouglioti, C. (2021). Spiritual Support during COVID-19 in England: A Scoping Study of Online Sources. *Journal of Religion and Health*, 60(4), 2209–2230. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01254-1>
- Ratnaningsih, T., Nisak, K., & Mu'tashim, A. F. (2022). Pelaksanaan Dukungan Spiritual Perawat pada Pasien COVID-19 di Ruang HCU RSUD Bangil. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 5(1), 78–87. <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/193/97>
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>
- Yono, Y., Rusmana, I., & Noviyanty, H. (2020). Psikoterapi Spiritual dan Pendidikan Islam dalam Mengatasi dan Menghadapi Gangguan Anxiety Disorder di Saat dan Pasca COVID 19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7), 649–658. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15801>